

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

metode penelitian merupakan serangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

Dalam penelitian ini, karena sengaja menimbulkan suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang ditimbulkan peneliti.

Metode eksperimen yang dipilih yaitu dengan menggunakan model quasi eksperimen atau eksperimen semu kategori tes awal dan tes akhir dalam kelompok tunggal (pre-tes dan pos-tes one group design).

Rumus :

$$X1 \quad O \quad X2$$

Desain tes awal dan akhir yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menempuh tiga langkah sebagai berikut :

Kelompok	Pretes	Perlakuan	postes
Eksperimen (E)	O1	X	O2

Keterangan :

E = Kelas eksperimen

O1 = Tes awal (pretes)

O2 = Tes akhir (postes)

X = Perlakuan pembelajaran menggunakan surat kabar

Berikut ini penjelasan langkah-langkah desain tersebut :

1. Memberikan tes awal untuk mengukur kemampuan membaca intensif sebelum perlakuan dilakukan (pretes).

2. Memberikan perlakuan berupa penggunaan media surat kabar dalam pembelajaran membaca intensif.
3. Memberikan tes akhir untuk mengukur kemampuan membaca intensif setelah perlakuan dilakukan (postes)

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Variabel Bebas, pada penelitian ini adalah penggunaan metode PQ4R
- 2) Variabel Terikat, pada penelitian ini adalah pembelajaran membaca intensif.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Labschool UPI Bandung pada siswa kelas VIII.

### **3.4 Sumber Data**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek penelitian. Untuk memperoleh data penelitian, diperlukan sumber data. Dalam setiap penelitian harus selalu berhadapan dengan objek yang diteliti. Maka dalam hal ini peneliti menentukan populasi penelitian adalah siswa SMP Labschool UPI Bandung kelas VIII C.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Labschool UPI Bandung dengan mengambil satu kelas dipilih secara random dan yang terpilih adalah kelas VIII-C sejumlah 19 orang siswa (satu kelas) yang mengikuti seluruh tahapan penelitian dari mrates sampai postes. Penentuan sampel pada penelitian mengambil dengan cara random kelas, dengan anggapan bahwa setiap individu atau kelompok dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian serta diharapkan unsur subjektivitas dapat dihindari.

### 3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan variabel dalam judul penelitian ini.

- 1) Metode belajar PQ4R merupakan metode membaca intensif yang digunakan untuk membantu siswa dalam mengingat-ingat apa yang dibaca. P singkatan dari *preview* maksudnya membaca selintas dengan cepat, Q singkatan dari *question* yang artinya bertanya, serta 4R artinya *read* yaitu membaca (Trianto, 2007 :93)
- 2) Membaca intensif adalah studi seksama, telaah teliti dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua sampai empat halaman setiap hari.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang telah direncanakan terlebih dahulu. RPP yang dibuat menjadi acuan dalam proses pembelajaran. RPP ini mengacu pada silabus yang merupakan penjabaran dari KTSP. Rencana pembelajaran untuk kelas eksperimen ini telah disusun oleh peneliti dan dapat dilihat sebagai berikut.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SMP Lab. Percontohan UPI Bandung

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII/2

**Alokasi Waktu** : 2 x 40 menit

**KKM** : 70

---

#### A. Standar Kompetensi :

Membaca

Memahami wacana tulis melalui kegiatan membaca intensif dan membaca memindai

**B. Kompetensi Dasar :**

Mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari buku biografi yang dibaca secara intensif

**C. Indikator :**

- Mampu menyarikan hal penting dalam berita di surat kabar
- Mampu menyimpulkan isi dari berita
- Mampu mencatat hal-hal yang dapat diambil dari berita tersebut

**D. Tujuan Pembelajaran :**

1. Setelah membaca contoh berita di media surat kabar, peserta didik mampu menyarikan hal penting dalam berita di surat kabar (teliti, produktif)
2. Peserta didik mampu menyimpulkan isis dari berita (cermat, kritis)
3. Peserta didik mampu mencatat hal-hal yang dapat diambil dari berita tersebut (produktif, konsentrasi)

**E. Materi Pembelajaran :**

- Pengertian membaca intensif
- Jenis membaca
- Metode membaca intensif
- Menyimpulkan dan mencatat hal-hal yang dapat dipat diambil dari berita tersebut

**F. Alat/Bahan/Sumber Belajar**

- Power point
- Infokus
- Contoh berita di media surat kabar
- Buku Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII

**G. Metode Pembelajaran**

1. Inkuiri
2. Observasi

**H. Kegiatan Pembelajaran**

<b>Pertemu an ke-</b>	<b>Langkah-langkah pembelajaran</b>	<b>Karakter bangsa</b>	<b>Waktu</b>
---------------------------	-------------------------------------	----------------------------	--------------

1	<p><b>1. Kegiatan Awal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru mengondisikan kelas untuk persiapan belajar mengajar.</li> <li>• Peserta didik dimotivasi mengenai pentingnya pembelajaran ini sebagai kegiatan apersepsi.</li> <li>• Peserta didik diberikan penjelasan tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>	tertib  konsentrasi	10'
	<p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>EKSPLORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bertanya jawab mengenai pengertian membaca intensif.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan jenis-jenis membaca.</li> <li>• Peserta didik secara bergantian menyebutkan contoh berita.</li> <li>• Peserta didik membaca contoh berita yang ada dalam buku paket kemudian menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p><b>ELABORASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberikan lagi contoh berita yang terdapat di surat kabar kemudian menjawab pertanyaan yang telah diberikan.</li> <li>• Peserta didik membaca cepat sebelum memulai bahan bacaan.</li> <li>• Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada bahan bacaan.</li> <li>• Peserta didik membaca secara teliti dan seksama</li> <li>• Peserta didik memahami informasi yang mereka baca.</li> <li>• Peserta didik menyimpulkan dan mencatat hal-hal yang dapat diambil dari berita tersebut.</li> </ul> <p><b>KONFIRMASI</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru mengevaluasi hasil kerja</li> </ul>	komunikatif  berani  cermat  konsentrasi  teliti  produktif  cermat	60'

	masing-masing.		
	<b>3. Kegiatan Akhir</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru melakukan refleksi.</li> <li>• Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai kesulitan selama kegiatan pembelajaran.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>		<b>10'</b>

### 3.6.2 Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yaitu berupa tes pembelajaran membacs intensif. Membacs intensif dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pada awal pertemuan prates dan akhir pertemuan postes. Tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca intensif sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan pada tes akhir pertemuan dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca intensif siswa setelah diberi perlakuan. Tes yang digunakan pada saat awal dan akhir pertemuan merupakan kegiatan tes yang sama yaitu meBaca intensif.

Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan membaca intensif dengan menggunakan metode PQ4R, diadeakan dua kali tes. Tes pertama yaitu siswa membaca intensif tidak menggunakan media surat kabar. Dan tes yang kedua yaitu membaca intensif dengan menggunakan media surat kabar.

#### SOAL PRATES

**NAMA :**

**KELAS :**

#### PILIHAN GANDA !

1. Usaha apa yang dibuat oleh ibu Emma Siti Komariah ?
  - a. keripik
  - b. kue
  - c. abon
  - d. kerupuk
2. Siapa pelaku usaha dendeng Bakar Abon Sehati ?
  - a. Siti Komariah
  - b. Siti Hamidah
  - c. Emma Komariah
  - d. Emma Siti Komariah
3. Kapan pertama kali bisnis dendeng Abon Sehati dimulai ?
  - a. tahun 2008
  - b. tahun 2005
  - c. tahun 2011
  - d. tahun 2013

4. Berapa umur ibu Emma Siti Komariah?
  - a. 40 tahun
  - b. 41 tahun
  - c. 42 tahun
  - d. 43 tahun
5. Di kota mana usaha dendeng Abon Bakar Sehati didirikan ?
  - a. Cimahi
  - b. Ciamis
  - c. Jakarta
  - d. Surabaya
6. Apa bahan utama untuk membuat dendeng Abon Bakar ?
  - a. daging sapi dan ayam
  - b. ikan
  - c. kambing
  - d. ayam
7. Apa terobosan baru dari makanan dendeng yang ibu Emma buat?
  - a. bertekstur lembab
  - b. rasanya yang asin
  - c. berwarna kuning kecoklatan
  - d. bertekstur kering dan renyah
8. Berapa lama ibu Emma bereksperimen terobosan baru untuk usaha dendeng tersebut ?
  - a. 1 tahun
  - b. 5 bulan
  - c. 6 bulan
  - d. 2 tahun
9. Di kota manakah abon tersebut telah dipasarkan?
  - a. Toko oleh-oleh Bandung
  - b. Toko oleh-oleh Jakarta
  - c. Toko oleh-oleh Sukabumi
  - d. Toko oleh-oleh Bogor
10. Apa nama produk Abon buatan Emma Siti Komariah?
  - a. Dendeng Abon Bakar Sehati
  - b. Dendeng Abon Mawar Melati
  - c. Dendeng Abon Panggang
  - d. Dendeng Abon Sejati
11. Bagaimana proses pembuatan dendeng ?
  - a. Daging yang dibumbui, dipipihkan, dipanggang
  - b. Daging di jemur, dipipihkan, dipanggang
  - c. Daging di cuci, dipipihkan, digoreng
  - d. Daging direndam. Dibumbui, digoreng
12. Bagaimana bentuk dendeng setelah dibakar ?
  - a. keripik
  - b. emping
  - c. keripik / emping
  - d. bakso
13. Dari manakah ibu Emma mendapatkan resep dendeng bakar tersebut?
  - a. tetangga
  - b. nenek
  - c. anak
  - d. saudara
14. Berapa jumlah murid sekolah inklusi yang didirikan ibu Emma ?
  - a. 50 siswa
  - c. 10 siswa

- b. 90 siswa  
d. 15 siswa
15. Berapa kilogram daging yang dibutuhkan untuk membuat dendeng dalam satu kali produksi ibu Emma S?
- a. 10 kg  
c. 8 kg  
b. 5 kg  
d. 15 kg
16. Pernyataan yang tidak benar, kecuali...
- a. Abon sapi di masak selama 6 jam  
b. Abon sapi dibumbui, dipipihkan lalu dipanggang  
c. Abon bakar “sehati” terbuat dari daging ayam dan daging sapi  
d. Abon bakar “sehati” yaitu abon dengan terobosan terbaru
17. 1. Daging sapi diberi bumbu  
2. setelah diberi bumbu lalu daging tersebut dipipihkan  
3. abon ini terbuat dari daging sapi dan ayam  
4. daging tersebut dipanggang sehingga mendapatkan tekstur lebih renyah  
Langkah- langkah pembuatan dendeng sapi yang benar adalah...
- a. 4, 3, 2, 1  
c. 1, 2, 3, 4  
b. 3, 1, 2, 4  
d. 2, 1, 3, 4
18. Di tangan ibu Emma Siti Komariah, abon tersebut memiliki *varian* baru yang bertekstur kering dan renyah.  
Arti kata yang bercetak miring adalah...
- a. bermacam-macam  
c. jenis  
b. variasi  
d. rasa
19. 1. Awalnya abon ini hanya diproduksi musiman, dan sekarang bisa diproduksi 2 kali dalam seminggu  
2. mendirikan sekolah inklusi untuk masyarakat  
3. untuk sekolah inklusi dia telah memiliki 80 murid  
Pencapaian apa yang di dapat ibu Emma setelah memproduksi dendeng bakar...
- a. 1, 2  
c. 3, 2  
b. 2, 1  
d. 1, 2, 3
20. Kalimat di bawah ini yang benar, *kecuali*...
- a. Abon bakar hanya di jual di Cimahi, Bandung  
b. Emma membangun bisnis tersebut pada tahun 2010.  
c. Produk abon bakar dipasarkan juga di toko oleh-oleh Kota Bandung.



- d. Ibu Emma sempat mengalami kerugian cukup besar.

**ESSAY !**

1. Jelaskan bagaimana proses pembuatan Dendeng Abon Bakar Sehati?
2. Seperti apa pengalaman ibu Emma saat baru mendirikan usaha tersebut?
3. Usaha apa yang dilakukan ibu Emma agar Abon Bakar lebih bervariasi?

**SOAL POSTES**

**NAMA :**

**KELAS :**

**PILIHAN GANDA !**

1. Apa judul artikel tersebut ?
  - a. Perajin tahu terancam bangkrut
  - b. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat
  - c. Harga kedelai yang mahal
  - d. Perajin tempe gulung tikar
2. Dimana komunitas Koperasi Tahu Tempe Indonesia?
  - a. Banjar
  - b. Bandung
  - c. Jakarta
  - d. Bekasi
3. Berapa umur perajin tahu tempe yang bernama Dudi Adut ?
  - a. 30 tahun
  - b. 32 tahun
  - c. 35 tahun
  - d. 34 tahun
4. Dimana perajin Dudi Adut tinggal ?
  - a. Blok tahu, Parung lesang
  - b. Blok tempe, Parung lesang
  - c. Blok M, Jakarta
  - d. Blok D, Bandung
5. Berapa harga normal kedelai per kg di pasar?
  - a. Rp 10.00 – Rp 10.500
  - b. Rp 8.000 – Rp 8.750
  - c. Rp 7.500 – Rp 8.000
  - d. Rp 9.000 – Rp 9.500
6. Berapa harga kedelai setelah Idul adha ?

- a. Rp 10.00,00                                  c. Rp 9.500,00  
b. Rp 8000,00                                  d. Rp 9.100,00
7. Berapa kg kedelai yang biasanya perajin tahu tempe beli perhari?  
a. 20 Kg    c. 75 Kg  
b. 70 Kg    d. 50 Kg
8. Berapa kg per hari pak Dudi membutuhkan kedelai untuk memproduksi tahu?  
a. 35 - 40 kg                                  c. 20 – 25 kg  
b. 40 - 42 kg                                  d. 30 – 32 kg
9. Siapa Ketua Koperasi Tahu Tempe Kota Banjar ?  
a. Nyoman                                      c. Oding Homsin  
b. Zainal Arifin                                  d. Edy Suryadi
10. Berapa ton kedelai yang dibutuhkan oleh anggota perajin tahu?  
a. 400 ton                                      c. 365 ton  
b. 525 ton                                      d. 465 ton
11. Berapa ton yang disepakati oleh Bulog dalam mengirimkan kedelai perbulan ?  
a. 70 ton                                      c. 90 ton  
b. 80 ton                                      d. 100 ton
12. Apa singkatan dari Koperasi Tahu Tempe Indonesia?  
a. KTTI    c. KTTII  
b. KTI    D. KKTI
13. Pada bulan apa informasi jatah kedelai tersebut bisa disalurkan ?  
a. November atau Desember                  c. Maret atau April  
b. Januari atau Februari                          d. Mei atau Juni
14. Berapa harga kedelai per kg yang minta oleh pak Oding Homsin ?  
a. Rp 9.000,00                                  c. Rp 7.900,00  
b. Rp 8.900,00                                  d. Rp 8.500,00
15. Apa penyebab tingginya harga kedelai ?  
a. Perajin tahu tempe terancam gulung tikar  
b. Harga tahu tempe mahal  
c. Ukuran tahu tempe di perkecil  
d. Perajin tahu tempe melakukan unjuk rasa
16. 1. Harga kedelai di pasar Kota Banjar bertahan di kisaran Rp 9.100/kg.

2. Para pembeli kedelai hanya bisa membeli 50 kg/hari.
  3. Jumlah kedelai yang disetujui pemerintah hanya 90 ton/bulan.
  4. Para pedagang kekurangan persediaan kedelai.
  5. Pemerintah siap memenuhi kekurangan kedelai bagi para pengrajin tahu tempe.
- Apa dampak negatif dari mahalnya kedelai...
- a. 1
  - b. 2
  - c. 2, 3
  - d. 1, 3
17. Kalimat berikut yang benar adalah...
- a. Pak Oding mengungkapkan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya ia mengajukan permohonan sebanyak 365 ton/ bulan.
  - b. Jumlah kedelai yang disetujui pemerintah hanya 100 ton
  - c. Setelah idul adha harga kedelai menembus Rp 9.200/kg
  - d. Umumnya yang terpaksa berhenti sementara, yang rata-rata memproduksi di atas 60 kg/hari
18. 1. Harga kedelai bisa stabil seperti biasa  
2. pemerintah menyediakan kedelai dengan jumlah yang sesuai  
3. pedagang tahu ingin mencoba lapangan pekerjaan yang baru  
4. walaupun kedelai mahal, para pedagang tetap mempertahankan kualitas.
- Apa saja harapan para penjual tahu dan tempe setelah harga kedelai mahal...
- a. 4, 3
  - b. 2, 4
  - c. 1, 2
  - d. 1, 4
19. Karena harga kedelai yang melambung tinggi, beberapa pengrajin tahu tempe terancam ***gulung tikar***  
Arti kata yang bercetak miring adalah...
- a. bangkrut
  - b. merugi
  - c. sukses
  - d. gagal
20. kalimat berikut ini yang benar, *kecuali*...
- a. banyak para pedagang tahu tempe yang terancam gulung tikar
  - b. pemerintah tidak menyediakan kedelai sesuai permintaan pedagang
  - c. para pedagang biasa saja menanggapi kenaikan harga kedelai
  - d. bulog menyediakan kedelai hanya 90 ton/bulan

## ESSAY

1. Kenapa para perajin tahu tempe terancam gulung tikar?
2. Mengapa harga kedelai yang mahal menjadi dilema bagi para perajin tahu tempe ?
3. Bagaimana cara Oding menyiasati tingginya harga kedelai ?

### I. Penilaian

1. Teknik penilaian : tes tertulis, penugasan
2. Bentuk instrumen : soal pilihan ganda, uraian
3. Soal instrumen : dalam lampiran

#### Format Penilaian

Aspek	Deskriptor	Skor
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mampu menyoroti hal penting dalam berita di surat kabar</li><li>• Mampu menyimpulkan isi dari berita</li><li>• Mampu mencatat hal-hal yang dapat diambil dari berita tersebut</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bacalah berita yang telah diberikan oleh guru dengan menggunakan metode membaca intensif.</li><li>• Jawablah pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</li></ul>	1 - 10

Nilai akhir =  $\frac{\text{skor 1} + \text{skor 2}}{2} \times 10$

2

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan membaginya dalam dua tahap yaitu persiapan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

#### a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan pembelajaran ini, peneliti merancang tujuan pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan metode PQ4R untuk kelas eksperimen. Persiapan pembelajaran meliputi : 1) perumusan kompetensi dasar, 2) perumusan indikator, 3) penentuan alokasi waktu, 4) penyusunan rencana pembelajaran.

Isma Safitri, 2014

Pemanfaatan Media Surat Kabar Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Dengan Metode Pq4r  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini peneliti merancang tujuan pembelajaran membaca intensif dengan media surat kabar dengan metode PQ4R untuk kelas eksperimen.

3.6.3 Lembar Observasi

**Lembar Observasi Aktivitas Guru**

**Sekolah :**

**Hari/Tanggal :**

**Mata Pelajaran :**

**Kelas/Semester :**

No.	Aspek yang di nilai	Nilai
1.	<b>Kemampuan Membuka Pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menarik perhatian siswa</li><li>• Mengkondisikan agar merasa senang dan nyaman belajar membaca intensif</li><li>• Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan (apersepsi)</li><li>• Memberikan stimulus materi ajar yang akan disampaikan yaitu tentang membaca intensif</li></ul>	
2.	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa</li><li>• Mengarahkan siswa untuk hening sejenak guna mengaplikasikan metode PQ4R dalam pembelajaran membaca intensif</li><li>• Antusiasme mimik dalam penampilan saat menyampaikan materi</li></ul>	
3.	<b>Penguasaan Materi Pokok Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Materi ajar disampaikan sesuai dengan yang tercantum dalam RPP, yaitu pembelajaran membaca intensif menggunakan metode PQ4R</li><li>• Kejelasan menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi( kognitif, psikomotorik, afektif)</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan dalam memberikan sugesti sesuai dengan langkah-langkah dalam metode PQ4R</li> <li>• Mencerminkan penguasaan materi ajar secara profesional.</li> </ul>	
<b>4.</b>	<b>Implementasi Skenario Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian materi ajar relevan dengan apa yang tertuang dalam RPP</li> <li>• Proses pembelajaran mencerminkan guru-siswa, dengan berpusat pada siswa</li> <li>• Antusias dalam menanggapi dan menggunakan respon dari siswa</li> <li>• Cermat dalam pemanfaatan waktu, sesuai dengan alokasi yang direncanakan</li> </ul>	
<b>5.</b>	<b>Penggunaan Media Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperhatikan penggunaan prinsip jenis media</li> <li>• Tepat saat penggunaan</li> <li>• Terampil dalam mengoperasikan</li> <li>• Membantu kelancaran dan kenyamanan proses pembelajaran</li> </ul>	
<b>6.</b>	<b>Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi</li> <li>• Melakukan evaluasi sesuai butir soal yang telah direncanakan dalam RPP</li> <li>• Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan</li> <li>• Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang</li> </ul>	
<b>7.</b>	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajar</li> <li>• Memberikan kesempatan bertanya</li> <li>• Menginformasikan materi ajar berikutnya</li> </ul>	

### 3.7 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.7.1 Observasi

Observasi bisa didefinisikan sebagai tindakan untuk mengamati, mencari dan mengadakan pertimbangan terhadap suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan menganalisis efektivitas suatu metode pembelajaran dan mengamati proses pembelajaran membaca intensif dengan menggunakan metode PQ4R yang dilakukan

oleh guru dalam hal ini peneliti. Berupa penilaian yang akan di isi oleh pengamat pada saat melakukan pembelajaran.

Lembar observasi ini meliputi lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Data hasil observasi yang diperoleh dari hasil pengamatan observer diakumulasikan untuk mengetahui nilai total dan nilai rata-rata yang diberikan observer.

### **3.7.2 Teknik Tes**

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang dilakukan dalam bentuk awal (pretes) dan akhir (postes). Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode PQ4R dan media surat kabar. Sedangkan tes akhir untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan metode PQ4R dan media surat kabar.

Berupa soal yang disajikan pada saat pretes dan postes. Tes yang peneliti gunakan berupa tes tertulis dengan jumlah soal sebanyak 23 soal, yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda dan 3 esai.

### **3.8 Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memproses data yang diperoleh, setelah data terkumpul. Data yang dikumpulkan berasal dari hasil pretes dan postes membaca intensif, hasil observer. Setelah pelaksanaan tes dilakukan kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan siswa, menilai pekerjaan siswa, dan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes.

Skor yang diperoleh adalah skor mentah, dan masih harus diolah lebih lanjut untuk dijadikan nilai jadi. Skor-skor itu sendiri belum banyak memberikan arti sebelum diolah dengan teknik tertentu. Analisis data skor biasanya dipergunakan dengan teknik statistik. Untuk mengetahui keadaan data yang telah diperoleh sehingga dapat menggambarkan masalah dalam penelitian ini, maka pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Data dalam penelitian ini meliputi data observer, dan hasil menjawab soal pretes dan postes. Dalam pengolahan data kuantitatif peneliti menggunakan *software SPSS versi 17.0 for windows*. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogorof dan uji hipotesis dengan uji *Paired Sampel tes*.

Data hasil tes sebagai berikut

### 1) Uji reabilitas antar penimbang

Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya.

Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut

$$S = \frac{o}{JA}$$

Keterangan :

S = nilai dari setiap observer

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer, peneliti menghitung skor total dari seluruh observer dengan rumus berikut.

$$St = \frac{s1+s2}{2}$$

Keterangan :

St = skor total

S1 = skor dari pengamat 1

S2 = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru

4,00-3,50 = sangat baik

3,49- 3,00 = baik

2,99-2,50 = cukup

<2,50 = kurang



Data mengenai proses pembelajaran dapat dianalisis dengan cara mendeskripsikan perhitungan skor dari setiap kategori yang diberikan oleh observer (Subana dan Sudrajat, 2008).

Observasi dilakukan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran membaca intensif dengan metode PQ4R berlangsung. Penilaian dilakukan oleh observer yakni dengan rumus.

$$R = \frac{\text{nilai observer 1} + \text{nilai observer 2} + \text{nilai observer 3}}{3}$$

## 2) Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai peneliti terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas tes awal dan tes akhir pada kedua kelompok. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

a) Menentukan nilai mean dengan rumus

$$X = \frac{\sum fx}{r}$$

b) Menentukan simpangan baku (deviasi)

$$Sd = \frac{\sqrt{n\sum xt^2 - (\sum fxt)^2}}{n(n-1)}$$

c) Menentukan daftar observasi dan ekspektasi

- Rentang skor (R) = skor terbesar - skor terkecil
- Banyak kelas (Bk)  $1,33 \log n$
- Panjang kelas (P)

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- Derajat kebebasan = B = 3

d) Menggunakan rumus chi-kuadrat untuk memperoleh t hitung

$$x^2 = \frac{\sum(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

keterangan :

Oi = frekuensi observasi atau pengamatan

Ei = frekuensi ekspektasi

Data dikatakan normal jika chi-kuadrat ( $X^2$ ) hitung, chi-kuadrat tabel. Untuk itu harga ( $X^2$ ) (t hitung) dikonsultasikan pada tabel chi-kuadrat dengan derajat kebebasan tertentu sebesar banyaknya kelas interval dikurangi 3. Jika diperoleh harga ( $X^2$ ) (t hitung), ( $X^2$ ) (t tabel), pada taraf nyata  $\alpha$  tertentu maka dapat

dikatakan bahwa data distribusi normal. Jika  $(X)^2$  (t hitung), lebih besar dari  $(X)^2$  (t tabel) maka dapat dikatakan bahwa data distribusi tidak normal.

Melakukan uji homogenitas varian-varian tes awal dan tes akhir dengan rumus :

$$F = \frac{vb}{vk}$$

Keterangan :

F hitung = nilai yang dicari

Vb = varian terkecil

Vk = varian terbesar

Data yang dinyatakan homogen F hitung < F tabel

### 3) Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji homogenitas dan normalitas, maka dapat ditentukan uji hipotesis yang akan digunakan. Apabila skor pretes dan postes berdistribusi normal dan homogen, maka untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametik dengan uji-t.

Persamaan uji-t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{N_1} + \frac{s_2^2}{N_2}}}$$

keterangan :

N1 = jumlah sampel postes

N2 = jumlah sampel pretes

X1 = rata-rata skor postes

X2 = rata-rata skor pretes

S2 = variasi

Apabila skor pretes dan postes tidak homogen, maka dilakukan uji-t. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat daftar rank dengan mengurutkan harga mutlak selisih skor pretes dan postes diurutkan dengan harga selisih kecil
- b. Membuat nilai W. Nilai W adalah bilangan yang kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negatif dari daftar rank yang telah dibuat.

- c. Menentukan nilai W dari tabel

Pada tabel daftar W harga n yang paling besar adalah 25. Maka untuk  $n > 25$ , harga W dihitung dengan rumus :

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \frac{\sqrt{n(n+1)(2n+1)}}{24}$$

Untuk taraf signifikansi 0,01 ,  $X = 2.578$ , sedangkan untuk taraf signikasi 0,05,  $X = 1.96$ .

- d. Pengujian hipotesis

Jika  $W > W_{a(n)}$  artinya hipotesis diterima, tidak terdapat peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran. Dan jika  $W < W_{a(n)}$  artinya terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah menggunakan metode pembelajaran.

